

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISWA  
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



*Oleh*

**AFRIANI  
05430/2008**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

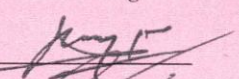
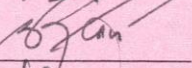

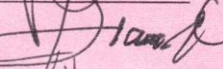
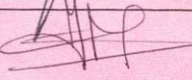
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Fasilitas Belajar Dan Disiplin Belajar Dengan  
Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Geografi Siswa Kelas  
XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan  
Nama : Afriani  
NIM/BP : 05430/2008  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Nasir B.	1. 
Sekretaris	: Drs. Surtani, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Afdhal, M.Pd	3. 
Anggota	: Drs. Ridwan Ahmad	4. 
Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	5. 

## ABSTRAK

**Afriani (2013): Hubungan Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. UNP.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) hubungan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan, (2) hubungan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan, dan (3) hubungan disiplin belajar siswa dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan,

Penelitian ini termasuk pada penelitian Deskriptif Korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan yang berjumlah sebanyak 120 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling* dengan proporsi 50%. Jumlah sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen terbimbing. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan, kontribusi kedua variabel tersebut sebesar 36,2%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan dengan kontribusi variabel sebesar 13,1%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan dengan kontribusi variabel sebesar 21,3%.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. M. Nasir B selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Ibu Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi
5. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
6. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat ke dua Orang tua, Ayahanda Syamsuardi dan Ibunda Ernawati, kakak dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya

membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. Kajian Teoritis.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Motivasi Belajar .....	9
2. Fasilitas Belajar .....	12
3. Disiplin Belajar .....	18
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual .....	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III. Metodologi Penelitian.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Variabel dan Data.....	28
E. Definisi Operasional, Variabel, Indikator dan Pengukuran .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Uji Coba Instrumen .....	32
H. Teknik Analisa Data.....	36

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	42
A. Gambaran Umum Tempat penelitian .....	42
B. Deskripsi Data .....	46
C. Analisa Data .....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	55
E. Pembahasan .....	65
BAB V Simpulan dan Saran .....	69
A. Simpulan .....	69
B. Saran.....	70
Daftar Pustaka .....	71



## DAFTAR TABEL

1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi .....	3
2. Jumlah Populasi .....	26
3. Sampel Penelitian.....	27
4. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian .....	31
5. Skala Likert .....	32
6. Hasil Uji Reliabilitas .....	35
7. Fasilitas Sekolah SMAN 4 Solok Selatan.....	45
8. Perhitungan Statistik Variabel Motivasi Belajar.....	47
9. Distribusi Data Motivasi Belajar .....	48
10. Perhitungan Statistik Variabel Fasilitas Belajar.....	49
11. Distribusi Data Fasilitas Belajar .....	50
12. Perhitungan Statistik Variabel Disiplin Belajar .....	51
13. Distribusi Data Disiplin Belajar .....	51
14. Hasil Uji Normalitas .....	54
15. Uji Homogenitas .....	54
16. Uji Multikolinieritas.....	55
17. Analisis Regresi Sederhana Varians X1 terhadap Y.....	56
18. Analisis Varians Variabel X1 dengan Y .....	57
19. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional rxy .....	57
20. Analisis Regresi Sederhana Varians X2 terhadap Y.....	59
21. Analisis Varians Variabel X2 dengan Y .....	60
22. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional rxy .....	60
23. Analisis Regersi Berganda Varians X1 dan X2 terhadap Y .....	62
24. Analisis Varians Variabel X1 dan X2 dengan Y .....	63
25. Analisis Keberartian Koefisien Korelasional rxy .....	64

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....	25
2. Histogram distribusi frekuensi statistik Variabel Motivasi Belajar .....	49
3. Histogram distribusi frekuensi statistik variabel Fasilitas Belajar .....	51
4. Histogram distribusi Frekuensi Statistik Disiplin Belajar .....	53
5. Hubungan antara X1 dengan Y .....	58
6. Hubungan antara X2 dengan Y .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Penelitian .....	74
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian Y .....	83
3. Tabulasi Uji Coba Penelitian $X_1$ .....	84
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian $X_2$ .....	85
5. Uji Reliabilitas dan Validitas Y .....	86
6. Uji Reliabilitas dan Validitas $X_1$ .....	88
7. Uji Reliabilitas dan Validitas $X_2$ .....	90
8. Angket Penelitian .....	92
9. Tabulasi Penelitian Y .....	99
10. Tabulasi Penelitian $X_1$ .....	101
11. Tabulasi Penelitian $X_2$ .....	103
12. Uji Normalitas .....	105
13. Uji Homogenitas .....	106
14. Uji Multikolinearitas .....	107
15. Regresi $X_1$ terhadap Y .....	109
16. Regresi $X_2$ terhadap Y .....	110
17. Regresi $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	111
18. Frekuensi Motivasi Belajar .....	112
19. Frekuensi Fasilitas Belajar .....	113
20. Frekuensi Disiplin Belajar .....	114
21. Tabel t .....	115
22. Tabel F .....	117
23. Tabel r .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang pendidik berkeinginan agar siswanya berhasil dalam menguasai pelajaran. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan bagi dirinya, siswa itu sendiri, orang tua maupun lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah mendapatkan hasil belajar yang baik.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari motivasi belajar siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga akan semakin baik sebaliknya semakin kurang pelaksanaan pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga semakin rendah.

Bila motivasi belajar siswa baik maka kualitas pembelajaran dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Guru memegang peranan penting, karena peran guru sebagai fasilitator, aktifator, dan motivator yang akan menentukan keberhasilan belajar siswa. Pada dasarnya motivasi dibagi atas dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mendorong melakukan kegiatan belajar dan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya dorongan dari luar diri siswa, yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi siswa yang datang dari dalam dirinya akan meningkatkan minat, kemauan, dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman (2007) yaitu “Dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Usaha meningkatkan motivasi siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Peranan sekolah juga besar dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap serta dapat menunjang proses belajar mengajar dan disiplin belajar yang baik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Dari hasil observasi dan pemantauan yang penulis lakukan dalam mata pelajaran Geografi, ditemukan masih kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya keinginan siswa untuk mendengarkan uraian guru, kurangnya

keinginan siswa untuk memperhatikan pelajaran dari guru, kurangnya motivasi siswa untuk berdiskusi, mencatat pelajaran, banyak tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan oleh siswa, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Dari segi guru sendiri ditemukan bahwa kurangnya penghargaan atau reward yang diberikan guru atas keberhasilan siswa, guru belum menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kegiatan yang menarik, disamping kurangnya sarana dan prasarana, serta banyak hal lain yang menunjukkan bahwa siswa belum memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Dengan fasilitas belajar yang lengkap dan disiplin belajar yang baik, hal ini akan mendorong motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Rendahnya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil ujian Nilai Akhir Semester mata pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS semester genap yang masih di bawah KKM.

Fenomena ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Ketuntasan Mata Pelajaran Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Tuntas	% tuntas	Belum Tuntas	% Belum Tuntas	Rata-rata
XI IPS 1	12	44,44	15	55,56	68,15
XI IPS 2	20	66,67	10	33,33	71,83
XI IPS 3	19	63,33	11	36,67	74,17

Sumber: Guru Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa masih terdapat siswa kelas XI IPS yang ujian akhir masih banyak yang belum tuntas. Hal ini terlihat dari Siswa kelas XI IPS<sub>1</sub> yang tidak tuntas sebanyak 55,56%, kelas XI IPS<sub>2</sub> sebanyak

33,33% dan siswa kelas XI IPS<sub>3</sub> sebanyak 36,67%. Siswa yang memiliki rata-rata yang paling rendah adalah siswa kelas XI IPS<sub>1</sub> sebesar 68,15. Tidak tuntasnya siswa kelas XI diduga dipengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Solok Selatan masih tergolong rendah sehingga keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran dan mengulang pelajaran juga rendah.

Terdapat tiga persoalan dalam belajar yaitu masukan/ input, proses dan keluaran/ output. Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri subyek belajar. Proses belajar memerlukan empat faktor penunjang antara lain faktor dari luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental, serta dari dalam meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis (Djamarah, 2002). Menurut Syah (2004) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial serta faktor pendekatan belajar siswa.

Menurut Dimiyati (2006: 236), pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada yang berasal dari luar diri. Kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan keterampilan belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan belajar, fasilitas belajar, media, sumber pembelajaran merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dari beberapa faktor-faktor yang disebutkan fasilitas belajar dan disiplin belajar termasuk kedalam pendapat yang dikemukakan oleh dimiyati.

Adapun faktor yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa. Suharsimi (2006: 6), mengemukakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan motivasi diri untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratoirum, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa di SMA Negeri 4 Solok Selatan terdapat fenomena mengenai fasilitas belajar siswa belum menunjang proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari media pembelajaran Geografi yang belum tersedia dengan baik seperti globe, peta dan lain-lain yang membantu proses pembelajaran, belum lengkapnya buku sumber terbaru di perpustakaan sekolah dan belum lengkapnya alat-alat pelajaran yang dimiliki oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran Geografi.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar adalah disiplin belajar. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang



dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat meraih prestasi yang optimal. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik motivasi yang di milikinya.

Akan tetapi dalam kenyataannya tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 4 Solok Selatan dapat dikatakan masih kurang. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan oleh sikap dan tindakan melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Salah satu bentuk ketidak disiplin tersebut seperti terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, meninggalkan jam pelajaran, membuat kegaduhan di dalam kelas ketika jam belajar, tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat belajar, dan sebagainya. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan".

## **B. Batasan Masalah**

Menimbang keterbatasan penulis baik itu dari segi waktu, biaya, pengalaman, dan luasnya ruang lingkup yang diteliti, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini hanya melihat hubungan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Hubungan fasilitas belajar dan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan.
2. Hubungan fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan.
3. Hubungan disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Solok Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Melengkapi bahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

2. Kepada siswa agar meningkatkan disiplin belajar dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepada kepala sekolah agar menetapkan peraturan disiplin dengan baik dan menyediakan fasilitas belajar yang menunjang proses pembelajaran Geografi.
4. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dan disiplin dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan dengan kontribusi yang diberikan sebesar 36,2%.
2. Deskripsi data tentang fasilitas belajar sebagian besar tergolong rendah. Hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan dapat diterima. kontribusi variabel tentang fasilitas belajar terhadap varians variabel motivasi belajar adalah sebesar 13,1%.
3. Disiplin belajar siswa ternyata tergolong pada kategori rendah. Hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin belajar dengan motivasi belajar pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan kontribusi variabel disiplin belajar terhadap varians variabel motivasi belajar adalah sebesar 21,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan motivasi belajar Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Solok Selatan menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Kepada sekolah agar dapat menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran geografi
2. Kepada guru agar menciptakan fasilitas belajar lebih baik dengan cara memfasilitasi media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Kepada siswa, agar meningkatkan disiplin belajar dengan baik dengan cara membuat jadwal belajar dengan teratur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Irianto. 2007. *Statistik Pendidikan (1)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan LPTK.
- Amir Daien Indrakusuma, 1999. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad Nashori. (2005). *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta: Insania Citra Press
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Manajemen Perlengkapan sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris. 2008 *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: Program Magister Manajemen (S2) Fakultas Ekonomi UNP.
- Kherid, Zaitun, Y.A. 2009. *Sumber Belajar Dari Berbagai Macam Sumber*. (on line). <http://purwanto.web.id/wp-content/uploads/2009/01/sumber-belajar-dapat-dari-bermacam.pdf> diakses 31 Maret 2011
- Kuncoro Riduwan. (2007). *Cara Menggunakan Dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Nana Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik.(2002). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasetyo Irawan. (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN